

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah desain *Cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian dengan desain deskriptif dan analisis dengan melakukan survei, observasi, dan pengumpulan data langsung dalam satu waktu. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari banyaknya responden yang berbeda dalam waktu yang bersamaan, serta melihat variabel tanpa bisa lagi mempengaruhinya (Cvetković Vega et al., 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dari variable satu dengan variable yang lainnya.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center.

2.2.2 Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang tFerdapat di Puskesmas Trauma Center, dengan menggunakan rumus lemeshow (Stanley Lemeshow, David W. Hosmer Jr, Janelle Klar, 1991). Dalam pengambilan sampel penelitian ini peneliti menggunakan Teknik

simple random sampling, karena peneliti mengambil masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center.

Keterangan:

n = Jumlah Sampel yang diperlukan

$Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}}$ = 1,96

P = Proporsi 5% (0,5)

Q = 1 - P

d = Tingkat ketelitian 5%

$$n = \frac{Z\alpha^2 \cdot x P \cdot XQ}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0025}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0025}$$

$$n = 384,16 = 384 \text{ sampel}$$

berdasarkan rumus di atas sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 384 responden.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat yang bersedia menjadi sampel penelitian dan mengisi kuesioner
- 2) Masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Masyarakat yang berada di wilayah kerja puskesmas trauma center dengan riwayat penyakit hepatitis A, C, D dan E

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Trauma Center karena dari data yang di dapatkan dari dinas kesehatan kota samarinda Puskesmas yang disebutkan di ataslah yang paling banyak Penderita reaktif hepatitis di wilayah kerja PKM tersebut, penelitian ini dilakukan pada bulan Mei.

2.4 Definisi Oprasional

Tabel 2.1 definisi oprasional

No	Variable	Definisi	Cara ukur	Kriteria objektif	Skala Data
1	Variabel Independen: Imunisasi Hepatitis B Pada Masyarakat	Imunisasi hepatitis diberikan sebagai upaya pencegahan agar terhindar dari infeksi hepatitis yang dapat di berikan kepada semua usia mulai dari bayi sampai dewasa sehingga memiliki anti body dan terhindar dari infeksi penyakit hepatitis	Kuesioner	Vaksin hepatitis Tidak = 0 Ya= 1	Nominal
2	Variabel Dependen: Kejadian Hepatitis	Riwayat Penyakit Hepatitis B Pada Masyarakat	Kuesioner	Penderita hepatitis Tidak= `1 Ya= 0	Nominal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah data yang di dapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda dan alat ukur yang digunakan dalam penelitian sebagai pengukur dan pengumpulan data agar memudahkan peneliti dalam mengkaji data yang di dapatkan, yang selanjutnya akan di olah dalam kuosioner agar mendapatkan data terkait hubungan imunisasi dengan kejadian hepatitis di Kota Samarinda.

2.5.1 Uji Validitas

Uji valisitas yaitu derajat fungsi pengukuran suatu tes, atau derajat kecermatan ukuran suatu tes. Di dalam hal ini, validitas suatu tes mempermasalahkan apakah tes tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Suryabrata,2000). Uji valeditas juga dapat dikatakan sebagai uji ketepatan dan ketelitian alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas menggunakan *product moment* di uji cobakan kepada 38 sampel yang terdapat dari 10% jumlah sampel pada penelitian, yang sesuai dengan kriteria dengan actual responden namun di wilayah yang berbeda dengan tempat penelitian yang bertempat di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo dimana memiliki kriteria yang sesuai dengan tempat penelitian.

Jumlah responden yang digunakan dalam uji Validitas ini yaitu sebanyak 38 responden dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% dimana nilai r table sebesar 0,320. Cara

pertama untuk melihat apakah kuesioner ini valid atau tidak dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r table dimana jika nilai r hitung $> r$ table = Valid, sedangkan jika nilai r hitung $< r$ table = tidak valid. Berdasarkan uji di atas dapat kita lihat bahwa hasil uji dinyatakan valid karena semua nilai r hitung lebih besar dari r table. Cara yang kedua untuk melihat valid atau tidak yaitu dengan cara melihat nilai signifikannya (sig) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka valid tetapi jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka tidak valid. Berdasarkan hasil dari uji di atas didapatkan hasil semua item di kuesioner yang di uji validitas dinyatakan valid karena semua nilai signifikannya kurang dari 0,05.

2.5.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah menilai sampai dimana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama pula (Sugiono, 2017:130). Uji realibilitas juga dapat disebut sebagai menilai atau mengetahui seberapa akuratnya alat ukur yang digunakan serta apakah hasil yang didapatkan akan tetap konsisten meskipun sudah di ulang-ulang pengukuran. Uji realibilitas diukur sesuai dengan instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dengan menggunakan metode Alpha Cronbach. Menurut Wiratna sujarweni (2014) kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach alpha $> 0,6$ disini hasil dari uji reliabilitas didapatkan

sebesar 0,751 yang dimana lebih dari 0,6 maka dinyatakan reliabel.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu merupakan Langkah utama dalam memperoleh data dalam penelitian. Dimana sumber data dari penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer, dimana data sekunder yaitu data yang sudah ada yang berupa data puskesmas atau laporan historis, sedangkan data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari responden yang didapatkan dengan pengisian kuesioner.

2.6.2 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam peneliiian untuk menentukan hasil dalam penelitian, Teknik analisis data yang diginakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan hasil pengisian kuesioner dari responden.

1. Pemeriksaan data (editing)

Pelaksanaan pemeriksaan data adalah mengkoreksi hasil dari jawaban respinden yang telah mengisis kouesioner apakah sudah terisi semua. Mengecek kembali kebenaran dan kelengkapan dalam pengisian kuesioner.

2. Coding

Pengkodean diberikan untuk mempermudah dalam menilai jawaban responden sehingga memudahkan dalam proses pengolahan data, peneliti memberikan kode sesuai dengan item-item yang terdapat di kuesioner.

3. Scoring

Selanjutnya menetapkan pemberian skor pada kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan jawaban dari responden dikelompokkan dengan cermat serta seratur kemudian di hitung serta di jumlahkan dan di susun di sebuah table.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Tujuan dari analisis univariat disini adalah untuk menjelaskan karakter masing-masing yang diteliti, yaitu mengetahui karakteristik umur dan Riwayat imunisasi.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan pada dua variabel untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi, perbedaan. Untuk uji statistic dalam penelitian ini yaitu menggunakan komputerisasi dengan uji chi-quare digunakan untuk menguji dua. Hasil pengujian akan menyimpulkan apakah semua proporsi sama atau berbeda. Perhitungan Uji Chi-Square dengan menggunakan SPSS (Wibowo, 2017).

Pada penelitian ini yaitu menilai adanya hubungan antara imunisasi hepatitis dengan kejadian hepatitis B Pada Masyarakat di Puskesmas Trauma Center. Dasar dari penggunaan uji ini yaitu karena data yang di dapat berisi unsur skala normal pada kedua variabel. Adapun kriterian interpretasinya sebagai berikut:

1. Apabila $p < 0,05 = H_0$ ditolak, yang dapat diartikan “Ada hubungan antara imunisasi hepatitis dengan kejadian hepatitis di Kota Samarinda”
2. Apabila $p > 0,05 = H_0$ diterima, yang dapat diartikan “Tidak ada hubungan antara imunisasi hepatitis dengan kejadian hepatitis di Kota Samarinda”.

4. Analisis Statistik

Analisis data dalam penelitian ini diuji dan diolah menggunakan software uji statistic. Dimana hubungan antara ukuran serta variable dalam bentuk data skala, tingkat signifikan yang digunakan adalah $< 0,05 H_a$ yang artinya terdapat hubungan atau di perbolehkan. Dimana Tingkat signifikansi (alfa) adalah ambang batas yang digunakan untuk menentukan signifikansi. Jika nilai p kurang dari atau sama dengan tingkat signifikansi, data tersebut dianggap signifikan secara statistik.